

## BAB 1V

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Deskripsi Umum MA Matsaratul Huda

###### a. Sejarah Madrasah :

Berdirinya Madrasah Aliyah “ Matsaratul Huda “ Panempan Pamekasan tidak terlepas dengan berdirinya Madrasah Tsanawiyah “ Matsaratul Huda “. Setelah MTs memasuki pertengahan tahun ke-3, pada waktu itu pengasuh (Drs. KH.Kholilurrahman, SH) yang juga Ketua Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren “ Matsaratul Huda “ (YP3M) mengusulkan untuk dibuka Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Matsaratul Huda sebagai tindak lanjut dari jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Maka melalui rapat pleno Yayasan menghasilkan keputusan untuk mendirikan Madrasah Aliyah “ Matsaratul Huda “ dengan mengangkat Drs. Ruston Nawawi sebagai Kepala dan Drs. Syuhada’ Ibrahim sebagai Wakil Kepala Madrasah Aliyah “ Matsaratul Huda “ tepatnya tanggal 01 Juli 1992.

Kemudian pengelola Madrasah Aliyah “ Matsaratul Huda “ mengajukan ijin pendirian Madrasah Ke KANWIL DEPAG JAWA TIMUR dengan Nomor : 10-A/YP3M/VI/92. Maka terbitlah Surat Keputusan Nomor : D/Wm/MA/101/93 tentang Pemberian Ijin Pendirian Madrasah dengan NSM : 3 1 2 3 5 2 8 8 5 1 0 3

Selama tiga tahun Madrasah Aliyah “ Matsaratul Huda “ mengalami kemajuan yang pesat, baik secara kuantitas maupun kualitas. Sehingga dalam jangka tiga tahun Madrasah Aliyah “ Matsaratul Huda “ sudah berubah status akreditasinya dari TERCATAT langsung DIAKUI dengan SK Nomor : B/E.IV/MA/0593/96 tanggal 05 Agustus 1996. Ditahun itu juga ada regenerasi pengelola yaitu mengangkat Drs. Syuhada' Ibrahim sebagai Kepala Madrasah Aliyah mulai tahun 1996 s/d 1998.

Kemudian mulai tahun 1998 s/d 2003 terjadi penggantian Kepala Madrasah mengangkat Drs. A. Zayyaduz Zabidi, M.Ag dan pada tahun 2003 sampai sekarang Kepala Madrasah Aliyah Matsaratul Huda dijabat oleh Muhammad Mahalli, S.PdI

Untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan kedepan maka, pada tahun ajaran 2002/2003 MA.Matsaratul Huda memiliki konsep Madrasah Terpadu dan Life Skill Education dengan menitikberatkan pada program pengembangan Akademik Skill dan Vocasional Skill dengan program pilihan Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Keterampilan tata Busana, Keterampilan Tata Boga, Komputer, Keterampilan Elokto dan Desain Grafis.

Selama 4 tahun Madrasah Aliyah “ Matsaratul Huda “ mengalami kemajuan yang pesat, baik secara kuantitas maupun kualitas. Sehingga dalam jangka 4 tahun Madrasah Aliyah “ Matsaratul Huda “ sudah

berubah status DIAKUI menjadi TERAKREDITASI B dengan SK Nomor : 008119 Pada tanggal 30 Oktober 2010

Pada tahun 2016 tahun Madrasah Aliyah “ Matsaratul Huda “ mengalami kemajuan yang pesat, baik secara kuantitas maupun kualitas. Sehingga Madrasah Aliyah “ Matsaratul Huda “ sudah berubah status menjadi TERAKREDITASI B dengan SK Nomor : 033474 Pada tanggal 25 Oktober 2016 menjadi Menjadi **AKREDITASI A**

**b. Kondisi Obyektif Madrasah**

1) Tanah dan Bangunan

- Luas tanah : 4020 m<sup>2</sup>
- Luas Bangunan : P = 15, 12 m<sup>2</sup> , L = 20, 214 m<sup>2</sup>
- Status tanah : Sertifikat

**c. Visi dan Misi Lembaga**

Untuk mengembangkan pendidikan Islam diperlukan visi yang jelas. Karena visi ini akan berfungsi sebagai arah dan motivasi yang memberikan daya gerak bagi seluruh unsur, disamping itu visi sangat urgen dalam menyatukan persepsi, pandangan, cita-cita dan harapan untuk menjadi sebuah kenyataan yang dinikmati. Sedangkan *indikator* dari visi ini adalah banyaknya lulusan yang hanya mengandalkan kemampuan akal semata tanpa dibekali akhlakul karimah.

1) **Visi**

Visi Madrasah Aliyah Matsaratul Huda Panempun adalah

*“ Prestasi unggul dan berakhlakul karimah .”*

Adapun rumusan detail tentang visi pendidikan Madrasah Aliyah Matsaratul Huda Panempan adalah sebagai berikut:

- a) Mengintegrasikan akhlaq dalam seluruh sistem dan pola kerjanya yang diaktualisasikan secara konsisten oleh semua komponen madrasah.
- b) Menjadi pusat penanaman aqidah, pembinaan spiritual dan pembentukan akhlakul karimah serta amal sholeh.
- c) Menjadi pusat kajian dan informasi ilmu pengetahuan dan agama.
- d) Dibangun dan dikelola atas dasar kebersamaan dan komitmen yang utuh dan kokoh dalam ikhtiar membina kehidupan yang bersumber dari ajaran al-Qur'an dan hadist nabi.

## 2) Misi

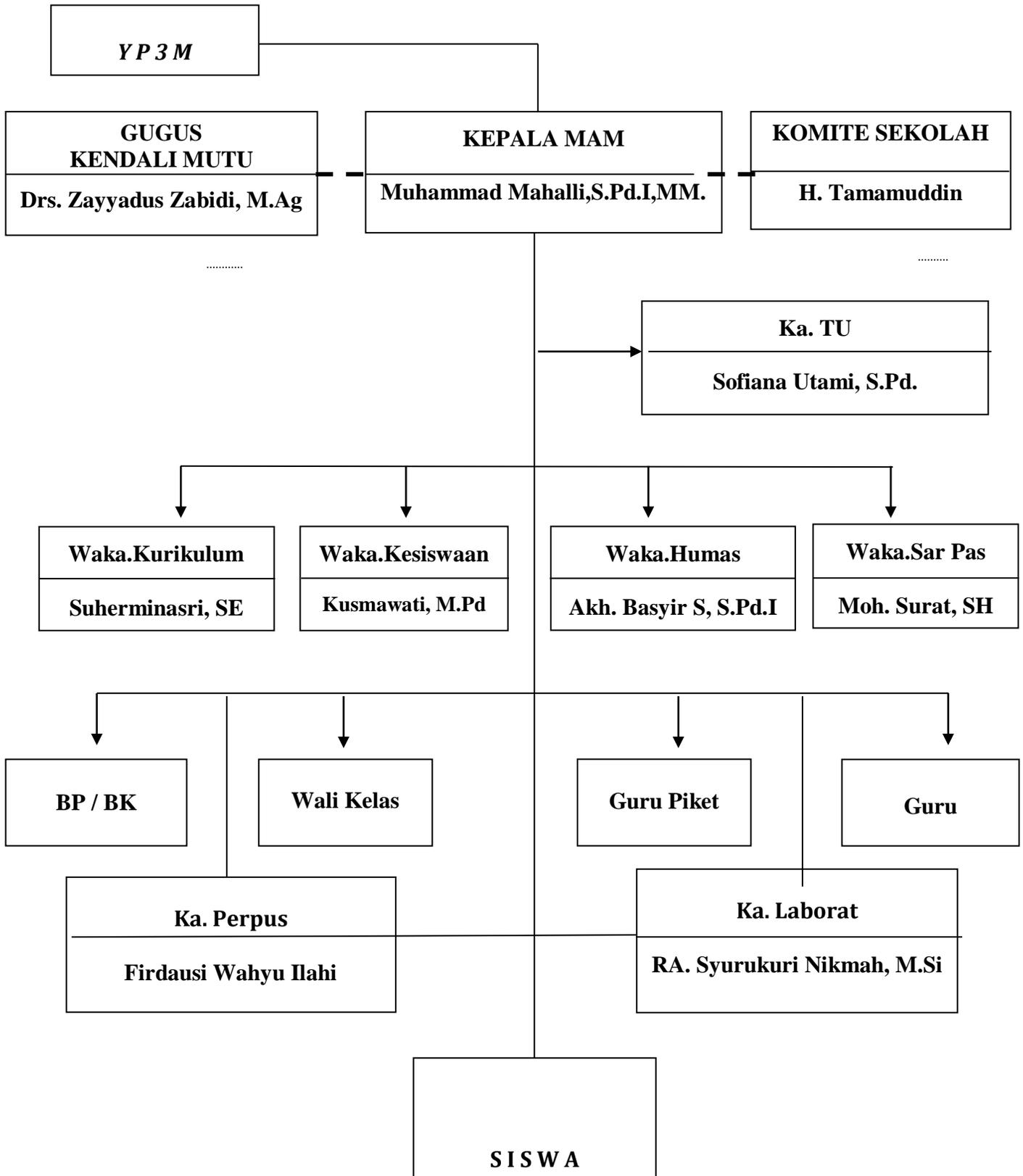
Secara operasional misi pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Matsaratul Huda Panempan Pamekasan dapat dirumuskan dalam kalimat, *“Menyelenggarakan pendidikan yang beorientasi mutu (Exellence School) baik secara moral dan sosial maupun mutu, sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas di bidang IMTAQ dan IPTEK”*.

Atau dijabarkan dalam point berikut:

- 1) Membina anak didik agar memiliki dasar-dasar aqidah, syariah, keluhuran akhlak, kemampuan akademik, pengalaman dan ketrampilan menuju kemandirian hidup.

- 2) Mengembangkan IPTEK dan seni bernafaskan Islam melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
- 3) Memberikan kasih sayang dan pelayanan kepada anak didik dalam menggali ilmu pengetahuan dan teknologi serta nilai-nilai Islam yang dapat menuntun perkembangan individual dalam menjalani hidup yang mandiri, sejahtera dan diridloi Allah.
- 4) Membangun ketauladanan, nasehat, hikmah dan kearifan, menjunjung tinggi nilai Qur'ani.
- 5) Mendidik generasi berpikir dan bersikap mandiri, kreatif, bertanggung jawab dan berakhlak karimah.
- 6) Mengembangkan motivasi, etos kerja dan meningkatkan kualitas kerja dan karya untuk meraih prestasi..

**STRUKTUR ORGANISASI**  
**MA. MATSARATUL HUDA PANEMPAN PAMEKASAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



## **B. PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

Selanjutnya peneliti akan mengemukakan paparan data dan temuan penelitian yang diperoleh dari penelitian yaitu di Madrasah Matsaratul Huda Panempun Pamekasan, baik berupa hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi. Tentunya dalam paparan data ini sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.

Untuk lebih mudahnya dalam memahami paparan data dari temuan hasil penelitian ini maka paparan data dan temuan penelitian akan disajikan dalam pokok bahasan sebagai berikut:

### **1. Teknik dalam pelaksanaan supervisi akademik di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan**

Supervisi akademik merupakan hal yang memang harus dilakukan oleh lembaga pendidikan karena supervisi akademik erat kaitannya dengan peningkatan kegiatan pembelajaran di sekolah. Melalui supervisi akademik dapat dilihat sejauh mana kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Berikut penjelasan langsung mengenai pentingnya supervisi akademik oleh kepala sekolah MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan :

Jadi kan begini, salah satu tugas kepala sekolah ya sebagai supervisor. Supervisi itu semacam kegiatan mengontrol seluruh aktivitas disekolah ini. Kalau supervisi akademik lebih difokuskan pada pengontrolan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Jadi tujuan dilaksanakannya supervisi akademik itu untuk menilai pelaksanaan pembelajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar bisa berjalan terarah, terencana dan tertib dengan adanya indikator-indikator yang ada dalam penilaian supervisi akademik. Melalui supervisi kita bisa melihat apakah kinerja guru untuk mengelola KBM sudah optimal atau belum.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Muhammad Mahalli, kepala sekolah MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan, wawancara secara langsung, (21 Maret 2021).

Kepala sekolah MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan selalu memantau setiap aktivitas sekolah. Berdasarkan pengamatan peneliti kepala sekolah MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan selalu datang pagi sehingga bisa mengamati para guru maupun siswa yang berdatangan. Kepala sekolah juga tak segan memberikan sanksi kepada para siswa yang datang terlambat misalnya meminta mereka menghafalkan beberapa surat pendek. Kepala sekolah juga mengawasi jalannya pembelajaran di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan dengan cara berkeliling di lingkungan sekolah meskipun tidak setiap hari.<sup>2</sup>

Untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif dan efisien diperlukan metode yang efektif dan efisien pula, baik teknik maupun langkah-langkah yang harus ditempuh.

Pelaksanaan supervisi akademik juga menggunakan teknik-teknik supervisi. Teknik supervisi akademik dimaksudkan untuk membantu mengembangkan potensi sumber daya guru. Teknik supervisi sangat menentukan sukses atau tidaknya pelaksanaan supervisi. Teknik supervisi inilah yang dipraktikkan oleh supervisor di lapangan. Dalam pelaksanaan supervisi akademik di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan menggunakan teknik supervisi individu dan teknik supervisi kelompok. Sebagaimana diungkapkan oleh ibu Syukuri Nikmah bahwa :

Teknik supervisi individu dilakukan melalui kunjungan kelas secara langsung sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Dalam supervisi kelas, supervisor memberikan penilaian sesuai instrument supervisi akademik yang telah dibuat.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Opservasi secara langsung, (21 maret 2021)

<sup>3</sup> Syukuri Nikmah, Guru mata pelajaran Kimia, wawancara secara langsung, (24 Maret 2021)

Adapun bentuk dari teknik supervisi kelompok yaitu berupa rapat, dan juga workshop. Untuk kegiatan rapat secara keseluruhan dilaksanakan pada akhir semester maupun awal semester dengan kepala sekolah. Sedangkan kegiatan workshop dilaksanakan minimal satu tahun sekali guna peningkatan kompetensi guru di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Ibu Kusmawati, bahwa:

Kalau Mengenai Teknik supervisi kelompok di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan itu teknik yang digunakan macam-macam, ada kunjungan kelas, pertemuan atau rapat. Sebelum berkunjung ke kelas kepala sekolah telah memberikan jadwal terlebih dahulu terkadang pula tanpa ada pemberitahuan. Sedangkan pertemuan atau rapat, rapat dewan guru yang sering disebut juga rapat sekolah atau rapat staf, merupakan pertemuan antara semua guru dan kepala sekolah. Rapat ini biasanya yang dipimpin oleh kepala sekolah atau guru yang ditunjuk.<sup>4</sup>

Berdasarkan dari seluruh paparan data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang penulis lakukan diperoleh beberapa temuan dengan hasil sebagai berikut:

teknik supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan

Pelaksanaan supervisi akademik di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan yaitu menggunakan teknik individu dan teknik kelompok. Teknik secara individu dilakukan melalui kunjungan kelas oleh supervisor terhadap guru yang akan disupervisi. Sedangkan teknik kelompok melalui kegiatan rapat, diskusi kelompok guru mata pelajaran, dan juga melalui workshop-workshop baik yang diadakan oleh sekolah maupun pihak luar sekolah. Semua kegiatan tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru, terutama kompetensi pedagogik.

---

<sup>4</sup> Kusmawati, Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, wawancara secara langsung, (24 Maret 2021)

2. langkah-langkah dalam pelaksanaan supervisi akademik di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

Pelaksanaan supervisi akademik di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan melalui beberapa langkah. Langkah pertama yang dilakukan yaitu perencanaan. Perencanaan supervisi akademik tersebut diawali dengan pendelegasian tugas supervisi dari kepala sekolah kepada guru senior. Setelah pendelegasian tugas, maka guru senior beserta pokjanya segera membuat instrumen supervisi akademik dan juga jadwal pelaksanaan.<sup>5</sup> Berdasarkan dokumen yang peneliti temukan di lapangan dalam instrument supervisi akademik ada beberapa aspek yang diamati oleh supervisor nantinya, seperti kelengkapan perangkat pembelajaran, kegiatan pembelajaran serta materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.<sup>6</sup>

Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh Bapak Moh Surat, berikut penjelasannya:

Untuk langkah-langkahnya ya tentunya ada perencanaan terlebih dahulu seperti penentuan waktu supervisi maupun instrument yang digunakan. setelah direncanakan maka akan dilaksanakan kegiatan supervisinya. Nah untuk tahun depan ada format baru terkait instrument supervisi akademik yang meliputi instrument supervisi RPP, pelaksanaan pembelajaran, administrasi pembelajaran. Setelah dilaksanakan akan ada evaluasi dari tim supervisi akademik itu sendiri.<sup>7</sup>

Sebelum dilaksanakan supervisi akademik juga ada pemberitahuan terlebih dahulu dari pihak supervisor kepada guru yang akan disupervisi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Fatimatus Sutiah, bahwasanya

sebelum pelaksanaan supervisi akademik para guru akan diberitahu untuk segera menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Silabus, RPP, Prota, Promes dan lain sebagainya untuk kemudian dicek secara langsung oleh supervisor. Selain itu guru

---

<sup>5</sup> Fatimatus Suti'ah, Guru mata pelajaran Fisika, wawancara secara langsung, (26 Maret 2021)

<sup>6</sup> Dokumentasi (26 Maret 2021)

<sup>7</sup> Moh Surat, Guru mata pelajaran PKN, wawancara secara langsung, (23 Maret 2021)

juga diberitahu mengenai hal-hal apa saja yang akan dinilai dalam pelaksanaan supervisi akademik dengan harapan guru bisa mempersiapkan diri terlebih dahulu secara maksimal.<sup>8</sup>

Demikian juga yang dikatakan oleh guru MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan yaitu: ibu Kusmawati beliau menjelaskan bahwa:

Mengenai pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah terlebih dahulu menginformasikan kepada semua guru agar menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam proses kegiatan pelaksanaan supervisi akademik, seperti silabus, RPP, dan lain sebagainya, yang Selain itu guru juga kepala sekolah memberitahukan mengenai hal-hal apa saja yang akan dinilai dalam pelaksanaan supervisi akademik, kemudian nantinya akan di supervisi langsung oleh kepala sekolah.<sup>9</sup>

Langkah kedua yaitu pelaksanaan supervisi akademik. Supervisi akademik di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan dilaksanakan satu kali dalam satu semester. Melalui kegiatan supervisilah kompetensi guru dapat ditingkatkan sehingga berdampak pada kualitas pembelajarannya. Karena beberapa faktor yang mempengaruhi seperti banyaknya kegiatan di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan dan terbatasnya jumlah supervisor sehingga membuat pelaksanaan supervisi akademik di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan terkadang mundur dari perencanaan yang telah dibuat.

Pada tahap pelaksanaan supervisi akademik supervisor akan masuk ke kelas untuk mensupervisi guru, kemudian supervisor duduk di belakang kelas untuk mengamati sekaligus mencatat aktivitas pembelajaran dengan menyesuaikan instrumen supervisi yang telah dibuat. Cara mengajar guru, media yang digunakan serta penguasaan kelas menjadi fokus dari pelaksanaan supervisi. Selain itu supervisor (kepala sekolah) juga akan memeriksa seluruh administrasi

---

<sup>8</sup> Fatimatus Suti'ah, Guru mata pelajaran Fisika, wawancara secara langsung, (26 Maret 2021)

<sup>9</sup> Kusmawati, Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, wawancara secara langsung, (24 Maret 2021)

pembelajaran yang telah dibuat oleh guru seperti RPP, Silabus, Prota maupun promes.<sup>10</sup>

Hal tersebut dibenarkan juga oleh guru MA Matsaratul Huda yaitu: bapak Moh. Surat, yang mengatakan bahwa :

Ketika pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah akan masuk ke dalam kelas, yang sebelumnya sudah ada pemberitahuan meski terkadang tanpa ada pemberitahuan akan pelaksanaan supervisi akademik, kemudian supervisor atau kepala sekolah duduk di paling belakang untuk mengamati dan mencatat aktivitas pembelajaran sesuai dengan instrumen supervisi yang sudah disiapkan sebelumnya.<sup>11</sup>

Langkah ketiga yaitu evaluasi. Pada tahap ini supervisor memanggil guru yang sudah disupervisi. Supervisor memperlihatkan hasil penilaian pada instrumen supervisi sekaligus catatan-catatan hasil pengamatan pembelajaran selama pelaksanaan supervisi akademik. Selain itu supervisor juga menyampaikan kekurangan apa saja yang perlu diperbaiki dan juga memberikan saran untuk perbaikan kedepannya. Hal tersebut seperti yang dijelaskan oleh ibu Syukuri Nikmah sebagai berikut:

Evaluasinya kita laksanakan bersama-sama. Jadi antara supervisor dengan guru yang disupervisi bertemu langsung kemudian membahas hasil supervisi. Hal apa saja yang kurang nanti disampaikan dan diberikan saran. Harapannya guru mampu meningkatkan kinerjanya. Ya walaupun belum semua guru yang kita evaluasi secara langsung tapi kita berusaha untuk terus meningkatkan kegiatan supervisi, karena memang jadwal di sekolah ini sangat padat.<sup>12</sup>

Langkah keempat yaitu tindak lanjut. Tindak lanjut yang diberikan disesuaikan dengan hasil pengamatan pada saat pelaksanaan supervisi akademik.

Sebagaimana pendapat ibu Fatimatus Suti'ah bahwa :

---

<sup>10</sup> Fatimatus Suti'ah, Guru mata pelajaran Fisika, wawancara secara langsung, (26 Maret 2021)

<sup>11</sup> Moh Surat, Guru mata pelajaran PKN, wawancara secara langsung, (23 Maret 2021)

<sup>12</sup> Syukuri Nikmah, Guru mata pelajaran Kimia, wawancara secara langsung, (24 Maret 2021)

Tindak lanjut yang diberikan oleh kepala sekolah yaitu disesuaikan dengan hasil pengamatan pada saat pelaksanaan supervisi akademik. Misalnya, ketika guru mengalami kesulitan dalam membuat perangkat pembelajaran seperti RPP maka tindak lanjut yang diberikan juga berkaitan dengan upaya peningkatan kemampuan guru dalam membuat RPP. Sama halnya ketika guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi pelajaran, maka tindak lanjut yang diberikanpun berkaitan dengan upaya peningkatan kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Di dalam kegiatan tindak lanjut ini diharapkan terjadi perubahan yang positif terhadap guru yang disupervisi.<sup>13</sup>

Hasil supervisi akademik memang perlu ditindak lanjuti agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan profesionalisme guru. Dampak nyata ini diharapkan dapat dirasakan masyarakat maupun *Stakeholders*. Berkaitan dengan tindak lanjut supervisi akademik, kepala sekolah mengatakan bahwa :

“Untuk tindak lanjutnya ya kita lakukan pembinaan berupa : teguran yang bersifat mendidik diberikaan kepada guru yang belum memenuhi standard dan guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan lebih lanjut. Dalam tindak lanjut ini akan disampaikan beberapa hal berbentuk tabel supervisi, analisis hasil supervisi.<sup>14</sup>

Hal ini juga juga disampaikan oleh guru senior yaitu: ibu Fatimatus Suti'ah, beliau berpendapat bahwa :

Mngenai tindak lanjut supervisi akademik ada beberapa hal yang dilakukan oleh kepala sekolah

*Pertama* kepala sekolah melakukan diskusi dengan guru secara individu maupun kelompok di ruang kepala Madrasah MA Matsaratul Huda, *kedua* kepala sekolah melakukan konsultasi dengan para guru dalam bentuk diskusi formal di kantor ruang guru MA Matsaratul Huda, *ketiga* kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelahatihan dengan mengundang salah satu ahli kemenag, *keempat* kepala sekolah atau guru senior memberikan contoh kepada guru yang disupervisi dalam bentuk pemberian contoh mengajar di depan kelas.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Fatimatus Suti'ah, Guru mata pelajaran Fisika, wawancara secara langsung, (26 Maret 2021)

<sup>14</sup> Muhammad Mahalli, kepala sekolah MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, wawancara secara langsung, (21 Maret 2021).

<sup>15</sup> Fatimatus Suti'ah, Guru mata pelajaran Fisika, wawancara secara langsung, (26 Maret 2021)

Dari uraian di atas tentang langkah-langkah supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi guru di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan diperoleh beberapa temuan bahwa :

langkah-langkah supervisi akademik di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan yang pertama yaitu perencanaan, yang meliputi pembuatan instrument dan pemberitahuan kepada guru yang akan disupervisi. Langkah kedua yaitu pelaksanaan. Langkah ketiga yaitu evaluasi yang dilakukan antara supervisor dan guru yang disupervisi. Langkah selanjutnya yaitu tindak lanjut dari hasil supervisi. Tindak lanjutnya berupa pemberian saran atau masukan dan juga memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti workshop agar kompetensinya meningkat.

3. Dampak positif implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan

Inti dari pelaksanaan supervisi akademik adalah untuk memperbaiki hasil belajar siswa. Sedangkan tujuan dari supervisi akademik adalah untuk membantu guru dalam meningkatkan kompetensinya. Seorang guru diharuskan memiliki empat kompetensi, diantaranya yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, serta kompetensi sosial. Kegiatan supervisi akademik di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan difokuskan pada peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional, hal tersebut terlihat dari instrument supervisi yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan kepala sekolah, dan beberapa guru yang mengajar di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan

dan juga menurut pengamatan peneliti melalui observasi langsung serta dokumen yang didapat dapat diketahui bahwa guru di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan sudah memenuhi standart pendidikan yaitu jenjang sarjana/Strata Satu (S1) dan bersertifikasi sebagai pendidik. Mereka semuanya dapat diandalkan dalam mengajar dan juga mendidik para siswa sesuai dengan bidang pendidikannya masing-masing serta mengacu pada kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013. Para guru juga mempersiapkan perangkat pembelajarannya terlebih dahulu sebelum mengajar. Seperti membuat dan menentukan pekan efektif berdasarkan kalender pendidikan, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Muhaamad Mahalli sebagai berikut:

Semua guru disini rata-rata latar belakang jenjang pendidikannya sudah S1, bahkan ada beberapa yang S2 sesuai dengan fak nya masing-masing. Maka dari itu kompetensinya ya sudah bisa dikatakan kompeten. Kalau kompetensi pedagogik kan kaitanya dengan pengelolaan pembelajaran, maka bisa dikatakan pengelolaan pembelajaran guru disini sudah baik. Guru selalu membuat perangkat pembelajaran sesuai materi yang akan diajarkan. Begitu juga dengan pemanfaatan teknologi pembelajarannya pun sudah baik.<sup>16</sup>

Hal tersebut senada dengan pendaapat Bapak Moh Surat jelaskan, bahwa:

Menurut saya guru di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan ini dalam hal keluasan ilmunya sudah cukup memadai. Mengingat semuanya adalah lulusan S1 dan rata-rata sudah bersertifikat sebagai pendidik. Tolak ukur kehadiran guru disini juga sudah baik, jadi guru tidak diperbolehkan membiarkan kelas itu kosong. Kemudian pada saat mengajar guru selalu membuat RPP dan cara mengajarnya tidak hanya menggunakan satu metode tetapi sering berganti sesuai materi yang diajarkan. Tujuannya agar anak-anak itu tidak bosan dan lebih mudah memahaminya.<sup>17</sup>

Sebagai guru yang profesional sudah seharusnya mampu mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswanya dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga seorang guru harus

---

<sup>16</sup> Muhammad Mahalli, kepala sekolah MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, wawancara secara langsung, (21 Maret 2021).

<sup>17</sup> Moh Surat, Guru mata pelajaran PKN, wawancara secara langsung, (23 Maret 2021)

membuat dan menyiapkan bahan ajar sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Selain itu guru juga harus mampu menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan secara runtut dan sistematis. Seperti yang dijelaskan oleh ibu Syukuri Nikmah, bahwa :

Di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar guru dituntut membuat bahan ajar terlebih dahulu, seperti RPP, silabus, prota maupun promes. Guru juga harus mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan runtut serta mudah dipahami oleh para siswa walaupun karakteristik setiap siswa berbeda. Hal itu akan menjadi tantangan setiap guru. Dan saya rasa kompetensi pedagogik guru disini sudah cukup bagus.<sup>18</sup>

Hal ini juga dapat diketahui berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan bahwa Guru menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan runtut serta mudah dipahami oleh para siswanya. Sebagaimana hasil opservasi secara langsung dengan Bapak Moh. Surat selaku guru di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.

Bapak Moh. Surat berusaha untuk mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman pribadi siswa sehingga siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan. Ketika para siswa mulai ramai atau kurang memperhatikan maka Bapak Hadi akan memancing siswanya untuk bertanya atau sebaliknya Bapak Hadi melontarkan beberapa pertanyaan kepada mereka, dalam artian metode yang digunakan disesuaikan dengan keadaan siswa saat itu<sup>19</sup>

Berdasarkan implementasi supervisi akademik yang telah dilaksanakan, terdapat sejumlah peningkatan kompetensi pedagogik yang dirasakan oleh guru di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, sebagaimana dijelaskan oleh ibu Fatimatus Sutiah sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> Syukuri Nikmah, Guru mata pelajaran Kimia, wawancara secara langsung, (24 Maret 2021)

<sup>19</sup> Opservasi seara langsung, (25 maret 2021)

Melalui pelaksanaan supervisi akademik, saya menjadi lebih paham dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang baik seperti pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau lebih dikenal dengan RPP, kemudian prota maupun promes sehingga secara administrasi tersusun lebih rapi dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih terarah. Saya juga lebih tahu bagaimana cara memahami siswa. Kita tau bahwa setiap siswa itu memiliki kemampuan dan motivasi belajar yang berbeda-beda.<sup>20</sup>

Berdasarkan penjelasan Ibu Fatimatus Sutiah dapat dipahami bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh tim supervisor (kepala sekolah) berhasil meningkatkan pengetahuan guru terutama dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, Prota dan juga Promes. Selain itu guru juga lebih mengerti bagaimana cara memahami siswa, mengingat setiap siswa memiliki kemampuan dan motivasi belajar yang berbeda-beda. Hasil pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru terutama ketika kunjungan kelas juga dirasakan oleh ibu Kusmawati, yaitu:

Melalui kunjungan kelas yang dilakukan supervisor dapat meningkatkan pengetahuan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mengelola kelas. Kemudian tentu secara administrasi semuanya lebih tertata, karena kita diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran. Dan ketika perangkat pembelajaran yang kita buat itu masih ada kekurangan tentu kita akan mendapat saran dari supervisor, sehingga akan membuat perangkat pembelajaran kita kedepannya lebih baik dan benar.<sup>21</sup>

Berdasarkan penjelasan ibu Kusmawati dapat diketahui bahwa melalui supervisi akademik administrasi pembelajaran guru lebih tertata, terencana, dan dapat meningkatkan pengetahuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mengelola kelas.

Dengan demikian Mengenai dampak supervisi akademik terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru di MA Matsaratul Huda Panempen sebagaimana bapak Moh. Surat menjelaskan bahwa :

---

<sup>20</sup> Fatimatus Suti'ah, Guru mata pelajaran Fisika, wawancara secara langsung, (26 Maret 2021)

<sup>21</sup> Kusmawati, Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, wawancara secara langsung, (24 Maret 2021)

Berbicara dampak semua kegiatan pastinya ada dampak yang akan kita peroleh Menurut saya dampak positif dari pelaksanaan supervisi akademik itu mampu meningkatkan kompetensi pedagogik saya. Melalui supervisi akademik saya lebih mengerti dan memahami metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, serta lebih mengerti bagaimana cara menghadapi siswa karena memang setiap siswa itu berbeda-beda, dengan adanya pelaksanaan supervisi akademik saya dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan lebih baik lagi karena memang banyak hal baru yang didapat dari proses pelaksanaan supervisi akademik.<sup>22</sup>

Dampak supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru juga dirasakan oleh ibu Suheminasri beliau selaku guru ekonomi di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan.

Menurut beliau dengan adanya supervisi akademik perlengkapan administrasi guru lebih tertata. Guru lebih teliti lagi dalam membuat perangkat pembelajaran dan juga lebih disiplin dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Kemudian dari pelaksanaan workshop baik yang diadakan oleh pihak sekolah sendiri maupun pihak luar terbukti mampu meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar.<sup>23</sup>

Dari penjelasan beberapa informan tersebut diketahui bahwa melalui supervisi akademik mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru seperti lebih memahami metode-metode pembelajaran, penguasaan materi pembelajaran serta cara menghadapi siswa. Ibu syukuri Nikmah juga menjelaskan mengenai dampak supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, sebagai berikut:

Dengan adanya kegiatan supervisi akademik tentu kompetensi guru akan meningkat apalagi pedagogik. Mengingat kompetensi itu sangat penting kaitannya dengan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan supervisi akademik itu ada penilaian terkait administrasi pembelajaran yang sudah kita buat. Setelah di evaluasi kita akan mengetahui kekurangan kita apa saja dan akan berusaha memperbaiki kekurangan itu. Jadi yang awalnya mungkin kita malas dan asal-asalan membuat perangkat pembelajaran akan jadi lebih rajin dan terencana nantinya.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Moh Surat, Guru mata pelajaran PKN, wawancara secara langsung, (23 Maret 2021)

<sup>23</sup> Suherminasri, Guru mata pelajaran Ekonomi, wawancara langsung (25 maret 2021)

<sup>24</sup> Syukuri Nikmah, Guru mata pelajaran Kimia, wawancara secara langsung, (24 Maret 2021)

Hal tersebut menunjukkan bahwa guru juga mengalami perubahan sikap dan standar. Terbukti melalui upaya yang dilakukan guru untuk merubah hal-hal apa saja yang kurang dari dirinya untuk menjadi guru yang lebih baik, sehingga ada upaya yang kreatif untuk melengkapi perangkat pembelajaran yang masih kurang dan berusaha melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik.

Dari beberapa penjelasan dari informan maupun hasil observasi yang telah peneliti lakukan, ditemukan dampak positif atau manfaat yang akan di peroleh oleh guru yang telah disupervisi dengan hasil temuan sebagai berikut :

dampak implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru yaitu :

- a. guru lebih paham dalam membuat perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, Prota, dan juga Promes
- b. guru lebih mudah memahami perilaku dan karakteristik siswa
- c. guru lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode-metode pembelajaran
- d. guru lebih mudah dalam menggunakan teknologi pembelajaran
- e. minat guru untuk melakukan perubahan sikap dan kinerja meningkat lebih baik..

### **C. PEMBAHASAN**

1. Teknik Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MA Matsaratul Huda

Supervisor dalam melaksanakan supervisi akademik memerlukan teknik-teknik yang efektif agar kegiatan supervisi mampu mencapai tujuan yang

diharapkan. Sebelum menentukan teknik supervisi yang akan digunakan, tentu saja supervisor terlebih dahulu melakukan diagnosa atau menelusuri apa sebenarnya permasalahan mendasar yang dihadapi guru. Setelah ditemukan permasalahannya, kemudian supervisor menentukan teknik-teknik supervisi yang digunakan. Teknik supervisi yang digunakan akan selalu memperhatikan dan terkait dengan problem mengajar yang dilakukan guru, banyaknya guru dan variasi mata pelajaran yang menjadi tanggung jawab yang dibimbing.

Teknik supervisi pengajaran dimaksudkan untuk membantu mengembangkan potensi sumber daya guru. Teknik supervisi sangat menentukan sukses tidaknya pelaksanaan supervisi. Teknik supervisi inilah yang dipraktekkan oleh supervisor di lapangan. Teknik supervisi ini bersifat rasional- empiris- temporer. Artinya, ia membutuhkan pembaruan, perubahan, dan penyempurnaan secara terus menerus sesuai dengan perkembangan yang terjadi.<sup>25</sup>

Secara umum, alat atau teknik supervisi menurut John Minor Gwyn yaitu individual dan kelompok. Teknik individual adalah teknik yang dilaksanakan seorang guru secara individual, sedangkan teknik kelompok adalah teknik yang dilakukan untuk melayani lebih dari satu orang.<sup>26</sup>

Teknik supervisi akademik yang digunakan di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru antara lain:

a. Teknik Individu

---

<sup>25</sup> Mulyadi, Ava Swastika, Fahriana, *Supervisi Akademik*, 63.

<sup>26</sup> *Ibid*, 63-64.

Teknik individu dalam pelaksanaan supervisi akademik di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan dilakukan melalui kunjungan kelas. Berdasarkan kajian teori sebelumnya yang menegaskan bahwa salah satu teknik supervisi yang sangat urgen, dalam pengembangan kompetensi guru adalah teknik kunjungan kelas. Dengan kunjungan kelas pengawas/kepala sekolah dapat mengetahui apakah guru-guru menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun, serta melihat secara langsung kemampuan guru mengajar di kelas.

Supervisi kunjungan kelas pada hakekatnya adalah observasi di kelas dengan tujuan untuk menemukan kelemahan dan kelebihan guru mengajar sehingga dapat ditemukan permasalahan-permasalahan yang dijumpai guru untuk selanjutnya dibantu pemecahannya oleh supervisor secara demokratis. Fungsi supervisi kunjungan kelas adalah sebagai alat untuk mendorong guru agar meningkatkan cara mengajar dan cara belajar siswa.<sup>27</sup>

Menurut Harris, alfanso dan oliva, Kunjungan kelas adalah kunjungan seorang supervisor ke kelas pada saat guru sedang mengajar, artinya supervisor menyaksikan dan mengamati guru mengajar. Para pakar supervisi menggambarkan opservasi kelas dan pertemuan-pertemuan (converence) antara supervisor dan guru sebagai satu kegiatan yang sangat penting dan bahkan sangat sentral dalam proses supervisi<sup>28</sup>

Teori tersebut sesuai dengan deskripsi data yang menegaskan, bahwa supervisor di MA Matsaratul Huda mengunjungi guru yang akan

---

<sup>27</sup> Ainon Mardhiah, Yusrizal, Nasir Usman, "Peningkatan Profesionalitas Guru Melalui Supervisi Akademik." *Jurnal Administrasi*, 2.

<sup>28</sup> Mulyadi, Ava Swastika, Fahriana, *Supervisi Akademik*, 64.

disupervisi ketika proses pembelajaran dengan membawa instrument penilaian supervisi akademik. Guru yang disupervisi terlebih dahulu harus menyiapkan beberapa perlengkapan administrasi mengajar seperti RPP, Prota maupun Promes. Melalui kunjungan kelas seperti ini supervisor akan mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam mengajar, dan melalui penilaian yang dilakukan akan diketahui juga aspek-aspek apa saja yang masih kurang, sehingga nantinya akan diberikan tindak lanjut yang dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar.

b. Teknik Kelompok

Teknik supervisi kelompok adalah satu cara melaksanakan program supervisi yang ditujukan pada dua orang atau lebih. Guru-guru yang diduga, sesuai dengan analisis kebutuhan, memiliki masalah atau kebutuhan atau kelemahan-kelemahan yang sama dikelompokkan atau dikumpulkan menjadi satu/bersama-sama. Kemudian kepada mereka diberikan layanan supervisi sesuai dengan permasalahan atau kebutuhan yang mereka hadapi.<sup>29</sup>

Teknik supervisi akademik kelompok yang digunakan di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan yaitu melalui rapat, diskusi kelompok guru mata pelajaran, kemudian juga melalui workshop-workshop baik yang diadakan oleh sekolah maupun pihak luar sekolah. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut maka kemampuan guru di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan juga akan meningkat. Hal tersebut sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa melalui rapat guru yang dipimpin oleh supervisor akan menghasilkan guru

---

<sup>29</sup> Pardede, Lukman, "Meningkatkan Kompetensi Pedagogis Guru Non Kependidikan." *Jurnal Darma Agung*, 997.

yang baik, jika direncanakan dengan baik, dilaksanakan sesuai perencanaan, dan ditindaklanjuti sesuai dengan kesepakatan yang dicapai dalam rapat. Melalui diskusi kelompok guru mata pelajaran yang terbangun dalam sistem pendidikan akan menciptakan pula komunitas belajar yang demokratis dan adil secara sosial. Dan melalui kegiatan workshop dapat meningkatkan kapasitas profesional guru, menambah wawasan, dan menambah keterampilan khususnya yang berkaitan dengan layanan belajar baik yang dilakukan oleh guru maupun lembaga (sekolah).<sup>30</sup>

Dari hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa Teknik pelaksanaannya dilakukan dengan teknik individual dan juga teknik kelompok.

## 2. Langkah-langkah Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik guru di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan

Langkah-langkah supervisi yang harus dilakukan oleh supervisor meliputi merencanakan, melaksanakan mengevaluasi, menindaklanjuti, dan melaporkan. Konsep perencanaan program supervisi akademik adalah penyusunan dokumen perencanaan pemantauan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Langkah kedua setelah perencanaan yaitu pelaksanaan, berupa realisasi dari apa yang telah direncanakan. Langkah ketiga yaitu evaluasi, yaitu serangkaian langkah untuk menilai, menentukan sebuah kegiatan proses pembelajaran yang telah

---

<sup>30</sup> Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran*, (Bandung: ALfabeta, 2010), 176-185.

ditentukan untuk kemudian menjadi pertimbangan dan keputusan supervisi. Langkah selanjutnya yaitu tindak lanjut, berupa penguatan dan penghargaan kepada guru yang telah disupervisi. Langkah terakhir yaitu pelaporan yang dilaksanakan untuk menyampaikan data atau informasi kepada pihak-pihak yang berhak menerima laporan sesuai garis organisasi tertentu. Sebagaimn hasil deskripsi data yang menegaskan bahwa langkah-langkah supervisi akademik di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut. Namun, dalam pelaporan secara tertulis di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan belum dilaksanakan secara maksimal karena ada beberapa faktor yang kurang mendukung.

Jadi wewenang kepala sekolah MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan sebagai supervisor peran dan tugasnya didelegasikan kepada tim supervisor yang merupakan guru senior. Tim supervisor membuat program kerja supervisi kelas, yang selanjutnya membuat indikator atau instrument penilaian supervisi kelas. Kemudian tim supervisor memberi tahu kepada guru yang akan disupervisi terkait pelaksanaan supervisi kelas. Mengacu dari instrument yang telah dibuat tersebut, kemudian dilaksanakan supervisi oleh tim supervisor, sehingga akan diperoleh hasil penilaian supervisi kelas terhadap kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran. Setelah diperoleh hasil penilaian supervisi akademik maka tim supervisor bersama guru yang disupervisi melakukan evaluasi. Begitu juga dengan kepala sekolah. Setelah dievaluasi maka langkah selanjutnya yaitu mengambil tindak lanjut dari kegiatan supervisi akademik seperti pembenahan perlengkapan administrasi yang belum lengkap atau masih

kurang, kemudian dilakukan pembinaan melalui kegiatan workshop baik yang diadakan oleh pihak sekolah maupun pihak luar sekolah. Setelah semua kegiatan supervisi akademik dilaksanakan maka tahap terakhir yaitu membuat pelaporan. Pelaporan menjadi hal sangat penting terhadap pelaksanaan supervisi akademik karena bisa digunakan untuk bahan masukan yang positif bagi kepala sekolah maupun pengawas. Selain itu laporan tersebut juga bisa digunakan untuk memonitoring kinerja guru maupun mutu pembelajaran di sekolah. Namun untuk pelaporan hasil supervisi akademik di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan secara tertulis belum dilaksanakan. Salah satu penyebabnya karena kurangnya tenaga supervisor, sehingga untuk urusan administrasi supervisi akademik belum tertata dengan rapi.

Jadi, dari hasil analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan supervisi akademik di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut.

### 3. Dampak Positif Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan

Salah satu tugas kepala sekolah yaitu sebagai supervisor. Inti dari kegiatan supervisi yaitu memberikan pembinaan dan bimbingan terhadap guru agar kompetensinya meningkat sehingga akan berdampak pada kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan kajian teori sebelumnya, yang menegaskan bahwa setiap

guru wajib memiliki empat kompetensi, diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Salah satu dampak positif pelaksanaan supervisi akademik yaitu adanya peningkatan kompetensi guru, khususnya kompetensi pedagogik karena kedua kompetensi tersebutlah yang secara langsung berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Terkait kompetensi pedagogik terdiri atas lima subkompetensi, yaitu: memahami peserta didik secara mendalam; merancang pembelajaran; termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran; dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensinya.<sup>31</sup>

Teori tersebut sesuai dengan deskripsi data yang menegaskan, bahwa dampak positif implementasi supervisi akademik di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan mampu meningkatkan kompetensi pedagogik dan juga profesional guru di sekolah, diantaranya:

- a. Guru lebih paham dalam membuat perangkat pembelajaran

Meningkatnya kompetensi guru di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu dibuktikan dengan membuat perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, Prota maupun Promes sebelum mengajar. Dengan meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru melalui supervisi akademik, guru yang sebelumnya belum bisa membuat perangkat pembelajaran akan lebih mampu dalam membuat perangkat pembelajaran.

---

<sup>31</sup> Sudarwan Danim, *Profesionalisme dan Etika Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2013), 22.

Hal ini berdampak pula pada kualitas pembelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut. Dengan meningkatnya kualitas pembelajaran diharapkan juga mampu meningkatkan hasil pembelajaran.

b. Guru lebih mudah memahami perilaku dan karakteristik siswa

Melalui pelaksanaan supervisi akademik guru di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan juga lebih mudah memahami perilaku dan karakteristik siswa. Mengingat setiap siswa memiliki karakteristik dan juga kemampuan yang berbeda-beda, maka perlu penanganan yang berbeda pula. Pemahaman perilaku dan karakteristik siswa ini diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dimana para guru sekreatif dan seinovatif mungkin dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

c. Guru lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode-metode pembelajaran

Melalui pelaksanaan supervisi akademik, guru di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode-metode pembelajaran. Metode pembelajaran digunakan untuk menciptakan suasana kelas yang aktif, dan itu menjadi tugas utama guru. Kurikulum 2013 sendiri telah mengamanatkan agar pembelajaran lebih mengedepankan pendekatan saintifik. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklarifikasi, menjelaskan serta menyimpulkan. Guru di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan berusaha untuk menerapkan pendekatan

saintifik dalam kegiatan pembelajaran, hal ini terbukti dari hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas Bapak Hadi sewaktu mengajar.

d. Guru lebih mudah dalam menggunakan teknologi pembelajaran

Melalui pelaksanaan supervisi akademik para guru di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan juga lebih memahami tentang memiliki pemanfaatan teknologi dan informasi dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut terbukti dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh para guru, yaitu dengan memanfaatkan proyektor serta penggunaan power point. Hal tersebut sesuai dengan tuntutan era globalisasi yang mengharuskan para guru mampu menggunakan serta memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran sehingga guru lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran dan siswa juga lebih semangat dan jelas dalam menerima pengetahuan yang disampaikan oleh guru.

e. Minat guru untuk melakukan perubahan sikap dan kinerja meningkat lebih baik.

Melalui supervisi akademik minat guru untuk melakukan perubahan sikap dan kinerja juga meningkat menjadi lebih baik. Pembentukan sikap yang baik tentu tidak muncul begitu saja, namun harus dibina sejak calon guru memulai pendidikannya. Tugas kepala sekolah dalam hal ini yaitu memberikan binaan kepada para guru di sekolahnya. Salah satunya melalui kegiatan supervisi akademik. Sikap dan juga kinerja guru di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan sudah cukup baik, hal itu terbukti dari

kedisiplinan guru yang datang tepat waktu dan tidak membiarkan kelas dalam kondisi kosong.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan berhasil dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru diantaranya guru lebih mudah membuat perangkat pembelajaran, memahami peserta didik, mengembangkan metode pembelajaran, menggunakan teknologi pembelajaran, serta kinerja guru semakin meningkat.